

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembelajaran Anatomi merupakan salah satu mata pelajaran penting serta menantang bagi mahasiswa kedokteran pada tahap preklinik. Pemahaman Anatomi yang baik menjadi landasan utama dalam melakukan pemeriksaan fisik dan menegakkan diagnosis penyakit pasien. Perbedaan bahasa dan banyaknya materi yang harus dihafal, memberikan kesulitan bagi mahasiswa kedokteran dalam memahami ilmu Anatomi, sehingga dibutuhkan suatu metode pembelajaran yang dapat memudahkan mahasiswa dalam memahami ilmu Anatomi. *Peer Assisted Learning* (PAL) menjadi salah satu metode yang sering digunakan dalam pembelajaran Anatomi.<sup>1,2,3,4</sup>

Pembelajaran PAL merupakan metode belajar dimana mahasiswa membantu mahasiswa lainnya. Materi akan diajarkan oleh seorang tutor senior atau teman seangkatan kepada para *tutee*. Pelaksanaan PAL memiliki dua metode pembelajaran, yaitu secara vertikal dan horizontal, dimana pada metode vertikal tutor akan diperankan oleh mahasiswa senior, sedangkan metode horizontal peran tutor akan diperankan oleh mahasiswa yang seangkatan.<sup>5</sup> Penggunaan metode PAL pada proses belajar mengajar dinilai efektif dalam memperdalam pemahaman konsep, meningkatkan prestasi, serta dapat meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa terutama bagi mahasiswa yang berperan sebagai tutor.<sup>6</sup>

Penerapan metode PAL dapat menunjukkan hasil terhadap peningkatan nilai akademik, kemampuan serta keterampilan klinis mahasiswa. Praktikum Anatomi yang menerapkan metode PAL menunjukkan hasil berupa peningkatan yang signifikan terhadap nilai ujian praktikum dan peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai materi yang sedang mereka pelajari.<sup>7</sup> Metode PAL berperan efektif dalam mengembangkan potensi akademik dan kemampuan mahasiswa, selain dapat meningkatkan nilai akademik mahasiswa, metode PAL juga efektif dalam mengembangkan kemampuan seperti kemampuan berkomunikasi dan keterampilan pemeriksaan *muskuloskeletal* yang sangat berguna bagi mahasiswa kedokteran.<sup>8,9,10</sup>

Peran seorang dosen dalam metode PAL diganti oleh seorang tutor yang telah diberikan pelatihan dan pembelajaran sebelumnya. Seorang tutor pada situasi tertentu, seperti pada pembelajaran keterampilan procedural dapat memberikan efektivitas yang sama dengan pembelajaran dosen yang berpengalaman. Sebelum dan selama pembelajaran seorang tutor mahasiswa mengulang kembali materi pembelajaran yang akan mereka ajarkan, selain dapat memperkuat pemahaman tutor proses ini menghadirkan pengalaman mengajar yang diharapkan bermanfaat terhadap karier mereka.<sup>11,12,13</sup>

Penggunaan metode PAL selama pelaksanaan praktikum Anatomi memberikan rasa nyaman dalam proses berdiskusi antara tutor dan *tutee*, sehingga sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mahasiswa. Praktikum Anatomi dengan metode ini dapat meningkatkan minat belajar dan keberanian mahasiswa tutor dan *tutee* dalam berinteraksi dan berdiskusi selama praktikum.<sup>14,15,16</sup>

Praktikum anatomi yang menerapkan metode PAL sangat efektif dalam meningkatkan nilai akademik dan kemampuan mahasiswa kedokteran, penerapan metode PAL dalam praktikum Anatomi belum secara resmi diterapkan dalam program kurikulum di FK Unand. Penerapan metode PAL dalam praktikum anatomi di FK Unand dilaksanakan oleh para tutor mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa senior atau seangkatan dari UKM Academic Community, dimana sebelumnya para tutor mahasiswa telah diberikan pelatihan dan pendalaman materi sesuai silabus yang akan diajarkan selama proses praktikum Anatomi. Penulis tertarik melakukan penelitian terhadap persepsi tutor mahasiswa terhadap efektivitas *peer assisted learning* dalam praktikum Anatomi agar dapat mengembangkan suatu metode pembelajaran yang efektif sehingga nantinya diharapkan metode PAL ini menjadi solusi dalam mengatasi kendala dan dapat membuat proses pembelajaran praktikum anatomi di FK Unand menjadi lebih baik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi tutor mahasiswa terhadap efektivitas *Peer Assisted Learning* dalam praktikum Anatomi di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui persepsi tutor mahasiswa terhadap efektivitas *Peer Assisted learning* dalam praktikum anatomi di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Meninvestigasi persepsi tutor mahasiswa terhadap manfaat *Peer Assisted Learning* dalam praktikum anatomi di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
2. Meninvestigasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas *Peer Assisted Learning* dalam praktikum Anatomi di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti**

1. Menambah wawasan serta pengalaman peneliti di bidang pendidikan kedokteran terutama mengenai metode pembelajaran dengan *Peer Assisted Learning*.
2. Mengembangkan pengetahuan dan kemampuan penulis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas metode pembelajaran *Peer Assisted Learning*.

#### **1.4.2 Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan**

1. Sebagai referensi penerapan metode *Peer Assisted Learning* kedalam pembelajaran kedokteran seperti *Skillslab* dan praktikum-praktikum lain, khususnya di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
2. Sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan proses pelaksanaan pembelajaran praktikum Anatomi, khususnya di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
3. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya untuk pengembangan metode belajar *Peer Assisted Learning*.

### 1.4.3 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Menjadi referensi metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan motivasi mahasiswa dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan dari seorang mahasiswa.
2. Sebagai bahan evaluasi bagi mahasiswa dalam mengetahui faktor-faktor yang dapat meningkatkan minat belajar dari seorang *tutee* dan tutor mahasiswa.
3. Sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja serta motivasi dari seorang tutor mahasiswa.

